

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, *Leverage* dan Umur Perusahaan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)

Nama : I Gusti Ayu Putu Bunga Valentina

NIM : 1515351175

Abstrak

Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik penting dalam mendukung relevansi informasi keuangan. Informasi berpotensi kehilangan relevansinya karena usia dan perpanjangan waktu keterlambatan penyajian informasi laporan keuangan, sehingga menjadi informasi yang kurang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 yang seluruhnya berjumlah 43 perusahaan bank, dan sampel dalam penelitian yang memenuhi kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah 28 perusahaan dengan jumlah keseluruhan sampel selama periode 2012-2016 sebanyak 140 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage* dan umur perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage*, umur perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR ISI

JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Kegunaan Penelitian.....	16
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Agen (<i>Agency Theory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Ketepatan Waktu	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Dasar Hukum Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Faktor –faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.

2.3 Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengaruh profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Pengaruh ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan ..	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Pengaruh struktur kepemilikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Pengaruh <i>leverage</i> pada ketepatan waktu pelaporan keuangan	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.5 Pengaruh umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Identifikasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.5 Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.6 Jenis Dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Jenis Data Menurut Sumbernya	Error! Bookmark not defined.
3.7 Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.8 Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.10 Menilai Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.10.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>overall model fit</i>)	Error! Bookmark not defined.

3.11 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
-------------------------	-------------------------------------

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Deskripsi Sampel dan Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
--	-------------------------------------

4.2 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	<u>49</u>
--	-----------

4.3 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
------------------------	-------------------------------------

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
---------------------------------------	-------------------------------------

4.4.1 Pengaruh profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Error! Bookmark not defined.
--	-------------------------------------

4.4.2 Pengaruh ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan ..	Error! Bookmark not defined.
---	-------------------------------------

4.4.3 Pengaruh struktur kepemilikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
---	-------------------------------------

4.4.4 Pengaruh <i>leverage</i> pada ketepatan waktu pelaporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
--	-------------------------------------

4.4.5 Pengaruh umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
--	-------------------------------------

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
--------------------------------	-------------------------------------

5.1 SIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
--------------------	-------------------------------------

5.2 SARAN	Error! Bookmark not defined.
-----------------	-------------------------------------

5.3 Keterbatasan penelitian.	Error! Bookmark not defined.
-----------------------------------	-------------------------------------

DAFTAR RUJUKAN	<u>59</u>
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
4.1	Sampel Penelitian.....	<u>46</u>
4.2	Hasil Uji <i>Statistic Descriptive</i>	<u>47</u>
4.3	Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	<u>49</u>
4.4	Hasil Uji <i>Nagelkerke R Square</i>	<u>49</u>
4.5	Hasil Uji Hipotesis <i>Variables in the Equation</i>	<u>50</u>

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
3.1	Desain Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
1	Data Perusahaan Perbankan Tahun 2012.....	64
2	Data Perusahaan Perbankan Tahun 2013.....	65
3	Data Perusahaan Perbankan Tahun 2014.....	66
4	Data Perusahaan Perbankan Tahun 2015.....	67
5	Data Perusahaan Perbankan Tahun 2016.....	68
6	Data Tabulasi Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2016	69
7	Hasil Uji SPSS	70

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir dan di tahun 2015 perbankan termasuk dalam kategori sektor yang aktivitas keuangannya sangat kompleks. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan di dalam perekonomian suatu negara, berfungsi sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter, dan sarana untuk mencapai stabilitas sistem keuangan yang menjalankan usahanya sehingga mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa. Tujuan utama bank adalah untuk memperoleh keuntungan optimal atas usaha yang dijalankan dalam pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk mengetahui pencapaian suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi manajemen kepada pihak eksternal dan internal perusahaan (Dewi Utami, 2015).

Laporan keuangan merupakan suatu sarana dimana sebuah perusahaan dapat mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak luar dari perusahaan. Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting karena menyediakan informasi mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan, meliputi posisi keuangan serta kinerja perusahaan. Informasi ini digunakan untuk keperluan pengambilan keputusan, khususnya oleh beberapa pihak seperti investor, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak yang berkepentingan (Arens *et al*, 2014). Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif agar informasi yang disajikan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu dapat dipahami

(*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliable*) dan dapat diperbandingkan (*comparability*), dimana informasi yang terdapat didalamnya harus menggambarkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, dan pemerintah. Bagi pihak investor laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (IAI, 2009).

Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu, rentang waktu antara tanggal laporan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (Mc Gee, 2007). Laporan keuangan yang dipublikasikan tidak tepat waktu, menyebabkan tingginya ketidakpastian terhadap keputusan yang dibuat berdasarkan informasi dalam laporan keuangan tersebut, dan juga berakibat pula pada nilai informasi menjadi tidak berkualitas kedepannya. Dengan kata lain, ketepatan waktu ini mengandung arti bahwa informasi laporan keuangan yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan harus dapat tepat saat pembuatan prediksi dan keputusan. Laporan keuangan juga merupakan tolak ukur dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam pencapaian tujuan

perusahaan dibutuhkan lebih banyak informasi yang mendukung, oleh karena itu laporan keuangan harus tersedia tepat waktu (Hendriksen dan Van Breda, 2006).

Ketepatanwaktuan mengacu pada kualitas informasi yang tersedia pada waktu yang tepat atau informasi yang tepat waktu (Bonson dan Borrero, 2011). Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik penting dalam mendukung relevansi informasi. Informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik (*feedback value*) dan tersedia tepat waktu (*timeliness*) (Jeva, 2014). Informasi berpotensi kehilangan relevansinya karena usia dan perpanjangan waktu keterlambatan penyajian informasi laporan keuangan, sehingga menjadi informasi yang kurang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi (Clatworthy dan Peel, 2013). Ketepatanwaktuan laporan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan merupakan salah satu atribut kualitatif penting yang diinginkan dari setiap informasi akuntansi yang baik (Oladipupo dan Izedomi, 2013). Waktu yang lebih pendek antara tanggal tutup buku dan tanggal auditor independen untuk mengeluarkan laporan tahunan yang telah diaudit akan memberikan manfaat yang lebih besar dari pelaporan yang tepat (Mouna dan Anis, 2013). Ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan jelas telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-36/PM/2003 dan telah diperbaharui dengan surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: 431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Dalam peraturan disebutkan bahwa penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-empat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan akan batas waktu kepatuhan ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak berlaku sama terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek negara lain.

Emiten yang tercatat di bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Negara lain, batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunannya mengikuti ketentuan di negara lain tersebut. Dimana ketentuan ini telah diatur sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan LK No. 40/BI/2007 dalam lampirannya Nomor X.K.7. Walaupun terjadi perbedaan waktu batas keterlambatan pelaporan keuangan antara efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun di negara lain, pada dasarnya tetap sama bahwa laporan keuangan harus disajikan tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan apabila melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK.

Adapun kasus-kasus pelanggaran ketepatan waktu terhadap aturan yang telah diterbitkan oleh Bapepam, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencatat ada sebanyak 33 kasus pelanggaran di pasar modal pada tahun 2013. Pelanggaran tersebut mulai dari keterlambatan penyampaian laporan hingga transaksi efek di bursa. Selanjutnya, pada tahun yang sama Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peringatan kepada tiga emiten dengan mendapat peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp.150.000.000,00 yaitu PT Davomas Abadi Tbk (DAVO), PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK), dan PT Buana Listya Tama Tbk (BULL). Dalam hal ini ketiga emiten tersebut belum menyampaikan laporan keuangan yang tidak ditelaah secara terbatas atau tidak diaudit sampai batas waktu yang ditentukan. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga memberikan peringatan tertulis II dan tambahan denda sebesar

Rp.50.000.000,00 terhadap tiga emiten, yakni PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA), PT Bank Mutiara Tbk dan PT Bank Sulut (BSLT). Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut belum menyampaikan laporan keuangan yang diaudit. Selain itu, BEI juga memberikan peringatan tertulis I kepada PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) dan PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (CKRA). Kedua emiten tersebut juga belum menyampaikan laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Pada tahun 2014 selanjutnya, berdasarkan catatan Bursa batas waktu penyampaian laporan keuangan interim periode 30 Juni 2014, dimana tanggal 4 Agustus 2014 laporan tersebut telah ditelaah secara terbatas atau yang diaudit oleh akuntan publik. Hasilnya sebanyak 23 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 30 Juni 2014. Pada periode 31 Desember 2015, perdagangan saham 18 perusahaan tercatat karena belum menyampaikan laporan keuangan (www.idx.go.id).

Undang-undang No.8 tahun 1995 menyatakan apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya maka akan diberikan sanksi administrasi dan denda yang sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang. Pemberian sanksi dan denda terhadap perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh bursa dimaksudkan agar para investor dapat lebih cepat mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai pengambilan keputusan investasi. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu dapat dijadikan penilaian sejauh mana prestasi dan kinerja suatu perusahaan dan dapat menimbulkan nilai perusahaan yang baik di mata para investor. Sebaliknya, jika penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu akan menimbulkan nilai perusahaan yang buruk di mata para investor dan memberikan kesan yang negatif kepada para investor untuk melakukan investasi.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Bukti empiris yang ditemukan oleh peneliti-peneliti terdahulu menyebutkan bahwa keterlambatan laporan keuangan dikarenakan berita buruk perusahaan, seperti keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, *qualified opinion* oleh auditor dan keterlambatan audit. Faktor lain yang sering ditemukan sebagai penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan dan struktur kepemilikan. Beberapa faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dikarenakan efek yang ditimbulkan faktor tersebut terhadap kondisi atau keadaan perusahaan. Hal tersebut yang nantinya akan mengakibatkan perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan ke publik dengan tepat waktu atau malah akan menunda pelaporan keuangan ke publik (Dewi Utami, 2015).

Profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Syahresy, 2015). Profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Beladina, 2015).

Variabel profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur (Marta, 2015). Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Nurmiati, 2016).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang menggunakan faktor leverage keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan *debt to equity ratio* (DER) menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Marta, 2015). Sedangkan penelitian lain dengan variabel leverage menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Budiyanto dan Elma, 2015).

Berdasarkan uraian diatas terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa untuk variabel yang sama. Maka dari itu, penelitian semacam ini masih dibutuhkan untuk menjawab berbagai masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan perbankan ini didasarkan pada pertimbangan bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah negara, tanpa adanya bank masyarakat tidak bisa menyimpan dan mengirim uang, memperoleh tambahan modal usaha atau melakukan transaksi perdagangan Internasional secara efektif dan aman.

Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan dan struktur kepemilikan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode penelitian terbaru yaitu selama 5 periode berturut-turut yaitu priode 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016?
- 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016?
- 3) Apakah struktur kepemilikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016 ?
- 4) Apakah *leverage* berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016?
- 5) Apakah umur perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016 ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, gambaran, dan wawasan yang lebih luas mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan dan struktur kepemilikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

- 2) **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca, khususnya pemakai laporan keuangan untuk lebih bijak dalam melihat dan

menggunakan laporan keuangan yang di dalamnya terdapat profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan dan struktur kepemilikan.

Sistematika Penulisan

Penyajian penelitian ini terbagi atas lima bab yang uraiannya dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah yang menjelaskan bagaimana peneliti menemukan adanya permasalahan sehingga penelitian ini perlu dilakukan, kemudian masalah tersebut dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian, dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan bagaimana sistematika penulisan penelitian ini dibuat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini memuat landasan teori seperti teori keagenan dan teori kepatuhan. Kajian pustaka terkait variabel-variabel dalam penelitian seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *lverage* dan umur perusahaan kemudian diikuti dengan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel. Melalui kerangka konseptual tersebut peneliti dapat menjelaskan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage dan umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan dan didukung dengan hasil penelitian empiris, sehingga dapat menentukan hipotesis yang dirangkum dalam hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat desain penelitian, menjelaskan tentang jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan lokasi penelitian yang menjelaskan cakupan lokasi yang diteliti, dilanjutkan dengan menjelaskan obyek penelitian, identifikasi variabel dimana variabel penelitian dikelompokkan sesuai dengan kedudukannya, kemudian definisi operasional variabel menjelaskan proksi dari variabel yang digunakan, jenis dan sumber data menjelaskan jenis data yang digunakan dalam penelitian dan dimana sumber data tersebut diperoleh, kemudian mengenai populasi, sampel, dan metode penentuan sampel menjelaskan seberapa banyak jumlah populasi dan sampel yang digunakan serta menjelaskan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dilanjutkan dengan metode pengumpulan data, dan yang terakhir adalah teknik analisis data yang digunakan beserta langkah-langkahnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi sampel, data dan hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage dan umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan yang berhubungan dengan pokok permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan hasil dari teknik analisis data yang digunakan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan mengemukakan simpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan. Penulis mencoba membuat simpulan dari uraian pembahasan yang telah dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang relevan dengan temuan atau hasil penelitian yang telah

dilakukan yang nantinya diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.